

## TEKS BERITA “BAYI KEMBAR SIAM DEMPET DI KAMBES DESA PERCUT SEI TUAN DALAM KAJIAN WACANA KRITIS VAN DIJK

Lia Pertiwi<sup>1</sup>, Syairal Fahmy Dalimunthe<sup>2</sup>, Muhammad Surif<sup>3</sup>

Universitas Negeri Unimed<sup>123</sup>

E-mail: [Liapertiwi1925@gmail.com](mailto:Liapertiwi1925@gmail.com), [Fahmy@unimed.ac.id](mailto:Fahmy@unimed.ac.id)<sup>2</sup>, [surif@unimed.ac.id](mailto:surif@unimed.ac.id)<sup>3</sup>.

### Abstrak

Wacana biasanya digunakan sebagai untuk memayungi penggunaan bahasa yang sangat luas, wacana terbagi dari beberapa wacana akademik, wacana politi, wacana berita dan wacana kuliah. Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, dalam hierarki gramatikal yang memiliki satuan gramatikal terbesar atau tertinggi. Berita merupakan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang penting diketahui oleh masyarakat, disampaikan secara tulis maupun lisan. Dengan demikian, membaca berita artinya membaca bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam pembahasan adalah data hasil pendeskripsian dari teks berita, kajian teori Van Dijk. Penelitian ini membahas analisis teks wacana kritis teori Van Dijk dalam teks berita “Bayi Kembar Siam Dempet di Kamber Percut Sei Tuan. Untuk menganalisis suatu teks, ada beberapa elemen yang harus diperhatikan. Menurut Van Dijk, teks terdiri dari beberapa elemen, yaitu tematik, skema, latar, detail, maksud, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, dan praanggapan.

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, analisis wacana berita, teori Van Dijk.

## *NEWS TEXT “SAMIAN TWINS CLOSE AT KAMBES VILLAGE PERCUT SEI TUAN IN VAN DIJK'S CRITICAL DISCUSSION STUDY*

### Abstract

Discourse is usually used as an umbrella for the use of very broad language, various discourses of academic discourse, political discourse, news discourse and lecture discourse. Discourse is a complete language unit, in a grammatical hierarchy which has the largest or highest grammatical unit. News is information about events or events that are important to the public, submitted in writing or orally. Thus, reading the news means reading the form of a report about an event that is currently happening. The method used is descriptive analysis method with data collection carried out by the documentation method. The data collected in the discussion is the result of the description of the news text, the study of Van Dijk's theory. This study discusses the analysis of the critical discourse text of Van Dijk's theory in the news text “Baby Twins Siam Dempet at Kamber Percut Sei Tuan. To analyze a text, there are several elements that must be considered. According to Van Dijk, text is made up of several elements, namely thematic, schema, setting, detail, intent, coherence, sentence form, pronouns, lexicon, and presuppositions.

**Keywords:** critical discourse analysis, news discourse analysis, Van Dijk theory,

### 1. PENDAHULUAN

Hari Murti Kridalaksana dalam Sihar (2010:5) mengatakan, “Wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap; dalam hierarki gramatikal dan merupakan satuan gramatikal yang tertinggi atau terbesar”.

Vandijk (1985) mengatakan, “Wacana adalah bangun teoritis yang abstrak (*The abstract theoretical construct*)”. Analisis wacana meliputi teks cerita, media massa, lagu dan lain sebagainya. Pada penelitian ini penulis mengambil teks media teks media massa. Dimana teks berita diambil dari Tribun-Medan.com

Berita adalah informasi yang menginformasikan peristiwa atau kejadian yang penting diketahui oleh masyarakat, yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan (Heri Jauhari, 2013 : 193). Oleh karena itu, membaca berita berarti membaca bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru.

Walaupun berita diambil dari sebuah peristiwa, tidak semua peristiwa layak diberitakan. Dengan demikian, peristiwa yang layak diberitakan harus mempunyai unsur-unsur sebagai berikut : *pertama*, unsur kepentingan; *kedua*, unsur perhatian masyarakat; *ketiga*, unsur emosi; *keempat*, unsur jarak peristiwa dan pembaca; *kelima*, unsur keluarbiasaan; *keenam*, unsur kemanusiaan; dan *ketujuh* unsur kekhasan (Rosidi, 2007:85 dalam Heri Jauhari, 2013: 193).

Penelitian ini berupaya memaparkan analisis teks media teks media massa dengan menggunakan teori atau pendekatan analisis wacana kritis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan contoh teks

pemberitaan mengenai “Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Percut Sei Tuan”. Analisis yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan teori Van Dijk.

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis wacana kritis Van Dijk dalam teks berita “Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Percut Sei Tuan?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan memaparkan analisis wacana kritis Van Dijk dalam teks berita, serta membentangkan manfaat bagi pembaca agar mengetahui bagaimana sebuah berita diproduksi sehingga diharapkan dapat lebih kritis dan selektif dalam memahami berita yang disajikan oleh sebuah media

Berita adalah informasi yang menginformasikan peristiwa atau kejadian yang penting diketahui oleh masyarakat, yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan (Heri Jauhari, 2013 : 193). Walaupun berita diambil dari sebuah peristiwa, tidak semua peristiwa layak diberitakan. Dengan demikian, peristiwa yang layak diberitakan harus mempunyai unsur-unsur sebagai berikut : *pertama*, unsur kepentingan; *kedua*, unsur perhatian masyarakat; *ketiga*, unsur emosi; *keempat*, unsur jarak peristiwa dan pembaca; *kelima*, unsur keluarbiasaan; *keenam*, unsur kemanusiaan; dan *ketujuh* unsur kekhasan (Rosidi, 2007:85 dalam Heri Jauhari, 2013:

a. Unsur Kepentingan

Unsur kepentingan dalam berita maksudnya pemberita atau redaktur mempunyai kepentingan terhadap pembaca atau pendengar atas peristiwa itu. Kalau ada berita seorang anak sekolah menggantung diri karena tidak mampu membayar biaya sekolah, kepentingan pemberita atau redaktur ialah agar masyarakat tahu mahalnnya biaya pendidikan di negara kita dan banyaknya rakyat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan.

b. Unsur Perhatian Masyarakat

Sebelum kita memberitakan peristiwa, kita harus berpikir adakah unsur perhatian masyarakat terhadap peristiwa itu. Kalau ada, bagaimana perhatiannya? Kita kembali kepada peristiwa anak sekolah menggantung diri karena tidak mampu membayar biaya sekolah. Maka perhatian masyarakat yang diharapkan dengan peristiwa itu adalah mendesak pemerintah melalui wakilnya (DPR) agar menurunkan atau membebaskan biaya sekolah. Masyarakat melakukan itu karena begitu besarnya perhatian (simpati) terhadap anak yang tidak mampu membayar biaya sekolah sehingga nekad gantung diri.

c. Unsur Emosi

Pertimbangan selanjutnya sebelum memberitakan suatu peristiwa ialah bagaimana emosi masyarakat setelah membaca atau mendengar berita tersebut. Apakah karena berita itu masyarakat (pembaca atau pendengar) akan bersimpati, marah, sedih, atau tidak peduli. Pendek kata, yang harus dipikirkan di sini adalah dampak dari berita itu terhadap masyarakat secara psikologis.

d. Unsur Jarak Peristiwa dan Pembaca

Untuk apa peristiwa anak sekolah gantung diri di Uni Soviet diberitakan di Indonesia? Dilihat dari unsur kepentingan, emosi dan perhatian masyarakat pun tidak ada yang dapat diharapkan dari pembacanya. Karena jaraknya terlalu jauh dan tidak ada hubungan emosional dengan negara itu, berita itu kurang bermanfaat. Lain halnya dengan peristiwa itu yang pernah terjadi di Garut diberitakan dalam Surat Kabar *PikiranRakyat*, surat kabar utama masyarakat Garut yang notabene wilayah Jawa Barat. Jadi, unsur kedekatan antara tempat dengan pembaca merupakan bahan pertimbangan berita dalam surat kabar.

e. Unsur Keluarbiasaan

Unsur keluarbiasaan maksudnya apakah peristiwa itu di luar kebiasaan. Seperti telah dikatakan di atas, peristiwa yang dapat menjadi berita ialah yang tidak biasa, maka karena tidak biasa itulah akan menarik perhatian para pembaca atau pendengar. Kalau peristiwa itu sudah biasa terjadi di masyarakat, bahkan telah menjadi rutinitas, mubazir diberitakan. Hal itu tidak akan menambah pengetahuan dan tidak akan menarik untuk dibaca. Suatu hal yang luar biasa itu selalu dicari orang, terutama oleh para kuli tinta (wartawan) baik untuk sensasi maupun berita.

f. Unsur Kemanusiaan

Peristiwa yang diberitakan harus tidak bertentangan dengan etika, norma dan moral. Selain itu, penulisan berita juga berhubungan dengan perasaan, baik terhadap objek berita maupun terhadap pembaca. Dengan rasa kemanusiaan, berarti kita menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Sejelek dan sejahat apa pun, karena objek beritanya manusia, beritanya harus dengan batas-batas kemanusiaan menyangkut etika, norma dan moral.

g. Unsur Kekhasan

Masalah kekhasan bergantung pada tingkat media massa tersebut. Ada media massa

tingkat nasional, provinsi dan kabupaten atau lokal. Selain itu, disesuaikan dengan pangsa pasar atau target pembacanya. Dengan demikian, ada koran yang mempunyai kekhasan berita, ada yang mengutamakan berita-berita daerah, kriminal, ekonomi, politik, dan lain-lain.

### **Struktur Wacana**

Struktur wacana adalah cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu mungkin dipilih untuk mempertegas pilihan dan sikap, membentuk kesadaran politik, dan sebagainya.

Menurut Van Dijk struktur wacana terdiri dari 3 bagian, antara lain :

1. Struktur Makro  
Struktur makro merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Super Struktur  
Super Struktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh.
3. Struktur Mikro  
Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.

### **Elemen Wacana**

Untuk menganalisis suatu teks, ada beberapa elemen yang harus diperhatikan. Menurut Van Dijk teks terdiri dari beberapa elemen, antara lain:

1. Tematik  
Tematik bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik yang lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Subtopik ini juga didukung oleh serangkaian fakta yang ditampilkan yang menunjuk dan menggambarkan subtopik, sehingga saling mendukung antara satu bagian dengan bagian teks secara keseluruhan.
2. Skema  
Pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, summary yang biasanya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead. Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Lead umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Kedua, story yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori. (1) pertama berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedang yang (2) kedua komentar yang ditampilkan dalam teks. Subkategori situasi yang menggambarkan kisah suatu peristiwa umumnya terdiri atas dua bagian. Menurut Van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang disembunyikan. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.
3. Latar  
Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan masyarakat hendak dibawa.
4. Detil  
Elemen Detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Misalnya kekalahan tim Thomas Indonesia yang diekspos terlalu berlebihan tetapi dengan cara menyajikan berbagai informasi yang tidak perlu.
4. Maksud  
Elemen maksud lebih eksplisit dan jelas dalam menguraikan ekspresinya. Misalnya pendeskripsian secara jelas dan gamblang cara-cara kekerasan dan koersif yang dilakukan oleh polisi dalam upaya menertibkan pedagang kaki lima.

5. **Koherensi**  
Koherensi adalah pertautan atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Koherensi merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan atau dipandang saling terpisah oleh wartawan. Koherensi dibedakan menjadi dua, yaitu koherensi kondisional dan koherensi pembeda. Koherensi kondisional diantaranya ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas yang dihubungkan dengan konjungsi. Jika koherensi kondisional berhubungan dengan pertanyaan bagaimana dua peristiwa dihubungkan atau dijelaskan, maka koherensi pembeda berhubungan dengan pertanyaan bagaimana dua peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan.
6. **Bentuk Kalimat**  
Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir yang logis, yaitu prinsip kausalitas. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya. Kasus pemukulan mahasiswa oleh polisi dapat disusun ke dalam bentuk kalimat aktif, dapat juga pasif. Kalimat “Polisi memukul Mahasiswa” menempatkan polisi sebagai subjek dan memberi glorifikasi kepada kesalahan polisi. Sebaliknya, “kalimat”Mahasiswa dipukul Polisi”, polisi ditempatkan secara tersembunyi. Pada umumnya, pokok yang dipandang penting selaluditempatkan di awal kalimat.
7. **Kata Ganti**  
Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata. Akan tetapi, ketika memakai kata ganti “kita” menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan. Pemakaian kata ganti yang jamak seperti “kita” atau “kami” mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi serta mengurangi kritik dan oposisi.
8. **Leksikon**  
Elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata/ diksi atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “ditangkap”, misalnya mempunyai kata lain : diamankan, disekap, ditahan dan lain-lain. Di antara beberapa kata itu seseorang dapat memilih pilihan yang tersedia. Secara ideologis, pilih kata yang dipakai menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.
9. **Praanggapan**  
Elemen wacana pranggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Praanggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya. Misalnya dalam suatu aksi pengrusakan sebuah diskotik oleh Ormas. Seseorang yang setuju dengan hal itu akan memakai pranggapan berupa pernyataan “Perjuangan Ormas ini membela suatu golongan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat untuk membantu terkumpulnya data dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam pembahasan adalah data hasil pendeskripsian dari teks berita, kajian teori Van Dijk. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian kualitatif tidak terlalu berfokus kepada angka atau perhitungan, maka dari itu data-data yang telah diperoleh akan dipaparkan secara deskriptif. Tujuannya untuk memudahkan pembaca mengerti dengan apa yang peneliti sampaikan.

## 3. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis mengambil teks berita dari Tribun-medan.com berjudul “Bayi Kembar Siam Dempet Perut di Percut Sei Tuan Butuh Bantuan Gubsu Edy Rahmayadi Untuk Dioperasi”.



Gambar Bayi Kembar Siam Dempet  
Sumber: Google

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis dengan model pendekatan Teun A. Van Dijk yang Meneliti pada level teks, kognisi sosial. Dimensi teks yang akan dengan menggunakan analisis elemen wacana seperti tematik, skematik, latar, detail, bentuk kalimat, maksud, kata ganti, leksikon, dan praangapan.

1. Tematik

Unsur tematik berisi tentang tema/topik yang menjadi pokok sebuah berita. Teks berita pada penelitian ini adalah mengenai tentang bayi kembar kepala dua (kembar siam) yang merupakan suatu kelainan dalam istilah medis disebut *Anomali*, yakni terjadi karena sel telur yang dibuahi sperma dan kemudian zigot tidak mengalami pembelahan sempurna. Topik ini, kalau menggunakan kerangka Van Dijk dalam teks akan didukung oleh beberapa topik, yaitu kelainan bayi kepala dua, diakibatkan oleh 2 faktor yaitu mutasi genetik dan faktor monozigot, yang disebabkan oleh ibu karena terlalu banyak mengkonsumsi obat-obatan atau proses pembelahan yang tidak sempurna.

2. Skematik

Secara umum berita mempunyai dua kategori skema besar dalam hipotetiknya. Pertama summary, umumnya ditandai dengan dua elemen, yakni judul dan lead berita. Kedua story, yakni tentang isi berita secara keseluruhan. Jadi summary pada berita tersebut adalah Bayi kembar siam terlahir dengan kondisi tubuh bagian perut hingga kaki menyatu di Jalan Kambes Desa Cinta Dame Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deliserdang. Mengenai kelahiran bayi berkepala dua yang dilaporkan dalam keadaan sehat. Sedangkan story pada berita berikut adalah kasus kelahiran bayi kepala dua ini sudah pernah terjadi sebelumnya di Indonesia pada tahun 2009, 2012 dan 2013 yang dimana bayi tersebut memiliki kelainan yakni kembar mulai dai dada hingga bagian panggul. Kondisi ini merupakan kembar siam, ada beberapa bagian yang menyatu atau terhubung pada bagian tubuh. Bagian tubuh yang sering menyatu pada bagian, kepala, dada, punggung, dan panggul. Kondisi ini disebut sebagai proses pembelahan yang tak sempurna pada kehamilan kembar monozigot (satu sel telur).

3. Latar

Latar pada berita ini adalah menunggu bantuan dana untuk operasi pemisahan pada bayi kembar siam, yang disebabkan saat pembelahan yang tak sempurna. Serta meminta dana bantu kepada Bapak Edy Rahmayadi selaku Gubernur Sumatera Utara.

4. Detail

Detail pada berita ini adalah:

- 1) Kealanan pada bayi bekepala dua ini diduga akibat dari faktor monozigot yaitu proses pembelahan sel telur yang tidak sempurna.
- 2) Saat proses pembelahan ada faktor yaitu eksternal

5. Maksud

Maksud pada berita ini adalah:

- 1) Kelainan pada kembar kepala dua ini diduga akibat faktor proses pembelahan yang tidak sempurna pada bagian sel telur.
  - 2) Dalam proses pemisahan itu berlangsung ada faktor eksternal yaitu tidak ada memiliki dana untuk melakukan operasi.
6. Koherensi  
Elemen koherensi yang terdapat pada berita berikut adalah:
- 1) Berita ini merupakan bayi kembar siam, karena memiliki 2 kepala, 4 sepasang tangan, 2 jantung dan 2 kaki.
  - 2) Pada usia kandungan 7 bulan orang tua si bayi kembar telah mengetahui bahwa anaknya kembar siam melalui hasil USG.
  - 3) Belum adanya tindakan lanjut untuk operasi pemisahan dikarenakan faktor sosialnya.
7. Bentuk Kalimat  
Bentuk kalimat teks berita mengandung prinsip kausalitas. Ini terdapat pada kalimat "Devi Patmitah, selaku ibu dari kedua bayi mungil tersebut menceritakan awalnya dirinya melakukan cek USG pada masa kandungan usia 7 bulan. "Disitu kata dokternya, bayinya gempet," katanya kepada Tribun Medan. Selama satu bulan lebih, kedua bayi tersebut menjalani perawatan medis selama satu bulan untuk dilakukan pemantauan. Selama ini, Devi menuturkan sudah menerima bantuan dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Deliserdang berupa pampers untuk sang bayi." Kalimat di atas menunjukkan pada tingkatan mana yang lebih ditonjolkan. Secara tidak langsung makna kata keseluruhan dikalimat tersebut mengharapkan bantuan dana untuk biaya operasi.
8. Kata Ganti  
Pada teks berita terdapat kata ganti seperti, kata "disitu kata dokternya, bayinya gempet." Kata "disitu" menjelaskan bahwa kata ganti dari dokter, yang menjelaskan hasil dari USG kalau bayinya gempet.
9. Leksikon  
Elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata yang tersedia. Suatu fakta umumnya terdiri dari atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Pada penelitian ini, leksikon yang terdapat pada berita seperti kata intensif yang terdapat pada kalimat "Selama ini, Devi menuturkan sudah menerima bantuan dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Deliserdang berupa pampers untuk sang bayi". Makna yang terdapat, bantu yang diberikan dari Dinas Sosial berupa keperluan sehari-hari untuk bayi.
10. Praanggapan  
Praanggapan yang terdapat dalam teks berita tersebut adalah seperti kalimat berikut "Devi Patmitah, selaku ibu dari kedua bayi mungil tersebut menceritakan awalnya dirinya melakukan cek USG pada masa kandungan usia 7 bulan. "Disitu kata dokternya, bayinya gempet," katanya kepada Tribun Medan". Praanggapan yang terdapat pada kalimat tersebut bahwa hasil dari USG menyatakan bayinya gempet sejak dalam kandungan, kemungkinan besar diakibatkan pada proses pembelahan sel telur yang tidak sempurna.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis wacana kritis dengan model pendekatan Teun A. Van Dijk yang Meneliti pada level teks, kognisi sosial. Dimensi teks yang akan dengan menggunakan analisis elemen wacana seperti tematik, skematik, latar, detail, bentuk kalimat, maksud, kata ganti, leksikon, dan praanggapan.

Secara umumnya bayi kembar siam terjadi diakibatkan oleh suatu kelainan dalam istilah medis disebut *Anomali*, yakni terjadi karena sel telur yang dibuahi sperma dan kemudian zigot tidak mengalami pembelahan sempurna. Topik ini, kalau menggunakan kerangka Van Dijk dalam teks akan didukung oleh beberapa topik, yaitu kelainan bayi kepala dua, diakibatkan oleh 2 faktor yaitu mutasi genetik dan faktor monozigot, yang disebabkan oleh ibu karena terlalu banyak mengkonsumsi obat-obatan atau proses pembelahan yang tidak sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LkiS.
- Halliday, M.A.X. dan Hassan, R. 1979. *Bahasa, Teks, dan Konteks*. Yogyakarta: UGM Press.

- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan Presentasi dari Karangan Ilmiah Hingga Sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Mohammad A.S. Hikam. 1996. *Bahasa dan Politik: Penghampiran Discursive Practice*”, dalam Yudi Latif dan Idi Subandy Ibrahim (ed), *Bahasa dan kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru*, Bandung: Mizan.
- Seng. 1995. *Kesinambungan Topik Dalam Bahasa Melayu*. Kuala Lumpur Sinar, T.S. 2010. *Teori & Analisis wacana*.Pustaka Bangsa Press.
- Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*. Oxford: Brasil Blackwell Publisher Limited.
- Tatigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: ANGKASA.
- Van Dijk, Teun A (ed). 1985. *“Structures of News in the Press”Discourse and Communication New Approachs to the Analysis of Mass Media Discourse and Communication*. New York: Walter de Gruyter.
- Yoce Aliah Darma, *“Analisis Wacana Kritis”* Bandung, Yrama Widya, 2009.
- <https://medan.tribunnews.com/2021/12/14/bayi-kembar-siam-dempet-perut-di-percut-sei-tuan-butuh-bantuan-gubsu-edy-rahmayadi-untuk-dioperasi>